

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Resepsi Generasi Z pada Konten *Self Development* di Platform TikTok (Studi Kualitatif Deskriptif pada Segmen *Anxious Attacher* di Akun @alfara9897)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Generasi Z menafsirkan dan merespons konten *self development*, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi cara mereka memahami konten tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis resepsi Stuart Hall yang terdiri dari tiga posisi *decoding*: *dominant hegemonic*, *negotiated*, dan *oppositional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten “*Anxious Attacher*” di TikTok tidak hanya memberikan informasi psikologis, tetapi juga menghadirkan ruang reflektif dan emosional bagi audiens. Generasi Z dalam penelitian ini memaknai konten berdasarkan pengalaman pribadi, latar belakang emosional, dan kebutuhan psikologis masing-masing.

Beberapa informan berada pada posisi dominan-hegemonik, sementara yang lain berada pada posisi negosiasi. Tidak ditemukan posisi oposisi dalam penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa TikTok dapat menjadi ruang edukatif dan suportif bagi pengembangan diri Generasi Z apabila konten disampaikan secara otentik, komunikatif, dan relevan dengan pengalaman audiens

Kata Kunci: Resepsi, Generasi Z, *Self Development*, TikTok, *Anxious Attacher*, Stuart Hall.

ABSTRACT

This research is titled "Reception Analysis of Generation Z on Self Development Content on TikTok Platform (Descriptive Qualitative Study on the Anxious Attacher Segment on the @alfara9897 Account)". The aim of this study is to explore how Generation Z interprets and responds to self-development content, as well as the factors that influence their understanding.

This research uses a descriptive qualitative approach and Stuart Hall's reception analysis model, which includes three decoding positions: dominant-hegemonic, negotiated, and oppositional. The findings indicate that the "Anxious Attacher" segment on TikTok not only provides psychological information but also offers a reflective and emotional space for the audience.

Generation Z participants interpreted the content through their personal experiences, emotional backgrounds, and psychological needs. Some informants were in the dominant-hegemonic position, while others were in the negotiated position. No oppositional positions were found. The study concludes that TikTok can serve as an educational and supportive space for Generation Z's self development when the content is delivered authentically, communicatively, and in a way that resonates with the audience's experiences.

Keywords: Reception, Generation Z, Self Development, TikTok, Anxious Attacher, Stuart Hall.

